

TURNAMEN BULUTANGKIS INTERN PBSI

Gregoria Dijagokan, Choirunnisa Berpeluang

JAKARTA (KR) - Setelah merampungkan nomor pertandingan kelompok ganda campuran, ganda putra, tunggal putra dan ganda putri, PP PBSI kembali melanjutkan programnya untuk menggelar turnamen bulutangkis intern (Home Tournament), kali ini akan memainkan khusus kelompok tunggal putri. Event yang digelar PBSI bersama Mola TV untuk mengisi kekosongan jadwal resmi yang dikeluarkan BWF tersebut akan dilangsungkan di GOR Pelatnas PBSI Cipayung, mulai Rabu (22/7) ini hingga Jumat (24/7) mendatang.

Dari sejumlah pemain tunggal putri yang kini bermukim di pelatnas siap unjuk kebolehan. Mereka di antaranya Gregoria Mariska Tunjung. Pemain peringkat 21 dunia itu dijagokan untuk menjuarai turnamen ini. Selain Gregoria, juga ada Choirunnisa, mantan pemain Perikumpulan Bulutangkis (PB) Pancing Sembada Sleman yang dilatih Her-

lambang dan kawan-kawan. Namun sebelum masuk menjadi pebulutangkis pelatnas, terlebih dahulu Choirunnisa berlatih di klub Mutiara Cardinal Bandung. Dalam turnamen ini, Choirunnisa yang pernah tampil di kejuaraan Djarum Multi Cabang (DMC) yang dihelat Pengda PBSI DIY bersama sponsor Djarum Foundation sama-sama berpeluang untuk

menjadi yang terbaik.

Di atas kertas, Gregoria yang juga merupakan pemain binaan klub Mutiara Cardinal Bandung ini memang memiliki peringkat dunia terbaik di Indonesia yaitu peringkat 21 dunia. Namun Gregoria juga mewaspadai pemain-pemain muda yang bisa menjadi ancaman bagi dirinya. Mereka yaitu Putri Kusuma Wardani, Stephanie

Widjaja dan deretan tunggal putri muda pelatnas bisa saja membuat kejutan dalam event ini.

"Peluang untuk menjadi juara itu ada, tapi bukan berarti akan mudah. Karena yang lain pasti juga mau juara. Jadi saya anggap semua lawan itu berat," ungkap Gregoria, dilansir badmintonindonesia.org.

Gregoria asal Wonogiri (Jateng) tersebut juga telah mempersiapkan diri sebaik mungkin jelang turnamen ini. Persiapan yang dilakukannya kurang lebih sama dengan persiapan jelang turnamen resmi. "Persiapannya banyak, hampir mirip dengan persiapan ke turnamen biasa. Yang pasti mentalnya juga disiapkan, karena ketemu

teman-teman sendiri yang kurang lebih sama-sama tahu bagus dan kurangnya di mana," pungkask Gregoria.

Jadwal penyisihan Grup Hari pertama, Rabu (22/7): **Lapangan 1** Gregoria Mariska Tunjung vs Bilqis Prasista. Choirunnisa vs Yasnita Enggira Setiawan. Ruselli Hartawan vs Tasya Farahnailah. Fitriani vs Komang Ayu Cahya Dewi. **Lapangan 2** Putri Kusuma Wardani vs Siti Sarah Azzahra. Asti Dwi Widyaningrum vs Ester Nurumi Tri Wardoyo. Stephanie Widjaja vs Saifi Rizka Nur Hidayah. Aisyah Sativa Fatetani vs Nandini Putri Arumni.

Lapangan 1 Gregoria Mariska Tunjung vs Siti



KR-Abnar

Choirunnisa, mantan pemain Pancing Sembada Sleman.

Sarah Azzahra. Choirunnisa vs Ester Nurumi Tri Wardoyo. Ruselli Hartawan vs Saifi Rizka Nur Hidayah. Fitriani vs Nandini Putri Arumni. **Lapangan 2** Putri Kusuma Wardani vs Bilqis

Prasista. Asti Dwi Widyaningrum vs Yasnita Enggira Setiawan. Stephanie Widjaja vs Tasya Farahnailah. Aisyah Sativa Fatetani vs Komang Ayu Cahya Dewi. **(Rar)-d**

TIGA CABOR MAKSIMALKAN PENGGUNAAN NPC Bantul Kembali Berlatih di SSA

BANTUL (KR) - Atlet-atlet National Paralympic Committee (NPC) Bantul kembali menjalani latihan di Kompleks Olahraga Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul usai kembali dibuka pada 12 Juli lalu. Setidaknya ada tiga cabang olahraga (Cabor) yang memaksimalkan penggunaan fasilitas milik Pemkab Bantul ini untuk menggelar latihan.



KR-Adhitya Asros

Ketua Umum (Ketum) NPC Bantul, Sihmanta kepada KR di Bantul, Selasa (21/7) mengatakan, saat ini sudah ada tiga cabor yang memaksimalkan proses latihan di kompleks olahraga SSA selepas kembali dibuka pekan lalu. Ketiga cabor tersebut meliputi, atletik dan catur yang menggunakan fasilitas stadion, serta tenis kursi roda yang berlatih di lapangan tenis outdoor.

Sementara untuk catur yang proses latihannya menggunakan ruangan yang berada di dalam stadion, pelaksanaan latihan digelar dua hari dalam sepekan yakni pada Selasa dan Sabtu setiap pagi hari. "Dengan kembali dibukanya kompleks olahraga SSA oleh Pemkab Bantul, kami merasa sangat terbantu karena bisa kembali menjalani latihan dengan maksimal," beberrnya. Lebih lanjut Sihmanta menerangkan, meski saat ini sejumlah event olahraga untuk penyandang disabilitas masih belum ada yang digelar karena dalam status darurat pandemi Covid-19, namun proses latihan menurutnya harus tetap berjalan. Pasalnya, kewajiban dari seorang atlet adalah berlatih agar kualitas dan performanya bisa tetap terjaga. **(Hit)-d**

PABBSI KULONPROGO DIBUBARKAN Bentuk Kepengurusan Tiga Cabor

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat, Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) Kulonprogo secara resmi dibubarkan, Senin (20/7) malam. Pembubaran Pengkab PABBSI Kulonprogo dihadiri Bidang Organisasi KONI Kulonprogo, Anung Marganto SH MM dan Sukarjo, Ketua Pengkab PABBSI Kulonprogo, Hardi Atmojo, seluruh pengurus serta atlet.



KR-Dani Ardiyanto

Rapat pembubaran Pengkab PABBSI Kulonprogo dan pembentukan organisasi tiga cabor.

Ketua PABBSI Kulonprogo, Hardi Atmojo mengatakan, pembubaran Pengkab PABBSI sekaligus pembentukan kepengurusan tiga organisasi baru, yakni Perikumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Perikumpulan Angkat Berat Indonesia (Pangbi) dan Perikumpulan Binaraga Fitness Indonesia (PBFi) mengacu surat dari PB PABBSI.

"Saya sebagai Ketua PABBSI Kulonprogo mengucapkan terima kasih atas kinerja seluruh pengurus. Setelah dibubarkan dilanjutkan memilih Ketua Pengkab PABSI, Ketua Pengkab Pangbi dan Ketua Pengkab PBFi. Diharapkan, nantinya bisa lebih fokus dalam pembinaan atlet," jelasnya.

Bidang Organisasi KONI Kulonprogo, Anung Marganto SH MM mengatakan, pembubaran PABBSI dan

terpisah menjadi tiga organisasi cabang olahraga (cabor) menyesuaikan dengan induk organisasi di tingkat Pusat hingga Daerah agar atlet bisa tampil di berbagai kejuaraan. Diharapkan, tiga organisasi ini bisa mengembangkan cabornya minimal di 6 Kapanewon dan meningkatkan prestasi atlet terutama saat mengikuti Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY, minimal bisa meraih 1 emas. **(M4)-d**

DORONG PEMBIBITAN ATLET

KONI Konsolidasi ke Cabor Tenis

WATES (KR) - Setelah melakukan kunjungan di 12 Kapanewon, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo melakukan konsolidasi dengan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Lawn Tennis Indonesia (Pelti) Kulonprogo, Selasa (21/7) siang.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd mengatakan, kegiatan ini merupakan program Bidang Organisasi KONI Kulonprogo sebagai ajang silaturahmi sekaligus konsolidasi dengan pengurus cabang olahraga (cabor) sebagai upaya mendorong pembibitan atlet dan meningkatkan prestasi olahraga di Kulonprogo.

"Pada masa pandemi Covid-19 ini kegiatan olahraga harus terhenti sehingga kita optimalkan untuk melau-



KR-Dani Ardiyanto

Pengurus KONI Kulonprogo bersama Pengurus Pelti Kulonprogo.

PT PSS Segera Kumpulkan Pemain

SLEMAN (KR)- PT Putra Sleman Sembada (PSS) berencana segera memastikan waktu untuk mengumpulkan kembali pemain PSS Sleman menuju laga lanjutan Liga 1 2020, Oktober mendatang. Rencana pun telah disusun oleh jajaran direksi untuk segera diberitahukan pada jajaran pemain dan tim pelatih.

Hal tersebut diutarakan Direktur Utama (Dirut) PT PSS, Marco Gracia Paulo. Senin (20/7) malam, Marco menegaskan PT PSS akan memanggil para pemain paling lambat enam minggu sebelum kompetisi Liga 1 2020 dimulai. Dengan harapan, tim pelatih yang dipimpin Dejan Antonic mempunyai cukup waktu mempersiapkan tim.

Hitungan waktu tersebut sudah termasuk untuk melakukan tes kesehatan bagi para pemain, sekaligus tes PCR untuk memastikan para pemain bebas dari Covid-19.

"Enam minggu itu semepet-mepetnya. Minimal delapan minggu

sudah berkumpul lagi untuk persiapan. Kami sudah bicara juga ke tim pelatih," tegas Marco.

Pelatih PSS, Dejan Antonic mengamini keterangan Marco. Mantan pelatih Madura United (MU) tersebut melihat waktu delapan minggu sebelum kick off menjadi waktu yang ideal untuk memperkuat fisik, taktik dan kerja sama tim.

Pasalnya, di tiga laga awal Liga 1 2020, kerja sama tim belum maksimal sehingga hanya meraih satu poin.

"Andai waktu latihannya mepet. Saya akan fokus ke kondisi dan kerja sama tim," ujar Dejan Antonic, kemarin.

Soal teknis untuk mendatangkan para pemain, Dejan menyerahkan semuanya pada manajemen. PT PSS dan manajemen memang tengah menyusun sejumlah rencana saat pemain datang dari rumah mereka masing-masing menuju Sleman.

CABOR WUSHU PURWOREJO

Jaring Bibit Atlet untuk Porprov

PURWOREJO (KR) - Cabang olahraga (Cabor) Wushu Kabupaten Purworejo kini terus berupaya menjaring bibit atlet unggulan yang akan dipersiapkan untuk menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah yang akan datang.

"Selain untuk menghadapi event lainnya, kita juga fokus untuk menghadapi Porprov yang akan datang," kata Ketua Pengurus Cabor Wushu Purworejo Akim Bambang Supriono, Selasa (21/6).

Di ajang pencarian bibit atlet unggulan ini lanjut Akim Bambang Supriono, pihaknya terus mengintensifkan latihan bersama atlet-atlet binaannya di markas Wushu Jalan Pramuka No 3 Purworejo.

"Event yang sudah jelas Porprov, namun kita juga belum tahu jika sebelumnya nanti juga akan ada event yang harus kita ikuti. Pada prinsipnya sewaktu-waktu ada event pertandingan kita siap," jelasnya.

Beruntung sebelum terjadi pandemi Covid-19 wushu Purworejo sempat mengikuti kejuaraan Champion Ship di Kabupaten Sleman DIY awal tahun 2020. Tapi setelah itu berbagai kegiatan terhenti akibat larangan perkumpulan orang banyak demi menghindari penularan virus Korona ini.

"Sejak itu praktis kita tidak bisa menggelar kegiatan. Juga tidak ada event kejuaraan tingkat



KR-Gunarwan

Akim Bambang Supriono bersama para atlet wushu Purworejo.

manapun. Jadi kita sempat vakum sekitar tiga bulan, dan kini mulai kegiatan kembali setelah Purworejo menyatakan diri dari kehidupan dengan tatanan baru atau new habit," paparnya.

Selain berlatih kembali dengan peserta yang terbatas, wushu juga sempat

menyelenggarakan rapat bersama anggota guna merumuskan kegiatan dan menetapkan untuk terus berlatih satu minggu dua kali sambil mencari bibit baru untuk persiapan Porprov. "Tentu kami juga menyesuaikan standar protokol Covid-19," tandasnya. **(Nar)-d**

BELUM BISA GUNAKAN LAPANGAN

Aeromodeling Tetap Latihan Mandiri

YOGYA (KR) - Cabang olahraga (cabor) aeromodeling DIY akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) memilih untuk menjalani latihan mandiri di rumah selama pandemi Covid-19 masih berlangsung. Pilihan ini diambil selain karena menjaga kondisi kesehatan atlet, juga dikarenakan belum bisa digunakannya lapangan yang selama ini dipakai untuk latihan.

Pelatih aeromodeling DIY, Ichwan Hartoko kepada KR di Yogya, Selasa (21/7) mengatakan, untuk program latihan selama masa pandemi Covid-19 ini pihaknya mengikuti instruksi dari KONI DIY yakni berlatih mandiri di rumah. "Sementara ini memang baru latihan di rumah saja, jaga kondisi fisik terlebih dahulu," jelasnya.

Pada PON mendatang, cabor aeromodeling DIY akan menurunkan satu atlet andalannya asal Kota Yogya, Annysa Chiqa Sabrina. Nantinya, pada PON mendatang, atlet DIY ini akan turun untuk memperebutkan medali emas di nomor OHLG putri. Berbekal raih peringkat ke-4 di Pra

Kualifikasi PON, harapan untuk meraih hasil lebih baik yakni merebut medali coba dipungkan.

Menurut Ichwan, peluang Annysa untuk merebut medali di ajang PON mendatang cukup besar dilihat dari kualitas teknik yang dimilikinya. Hanya saja, olahraga aeromodeling, khususnya nomor OHLG atau yang lebih dikenal dengan sebutan free flight masih sangat kuat dipengaruhi faktor nonteknis, seperti angin dan alam.

Ditambah lagi, untuk tingkat persaingan di PON mendatang juga dinilai akan cukup ketat karena para peserta juga memiliki kemampuan teknik cukup bagus.

"Kalau target ya minimal bisa membawa pulang medali. Antara perak atau perunggu bidikan awal, syukur-syukur bisa meraih emas. Karena memang nomor ini unsur keberuntungan karena angin juga tinggi," jelasnya.

Pada PON mendatang, pesaing yang harus dihadapi Annysa menurut Ichwan kemungkinan akan cukup besar, karena yang lolos sekiat 15-16 atlet dari seluruh Indonesia. Untuk

atlet-atlet yang menjadi pesaing utama menurutnya akan datang dari tuan rumah Papua dan Jawa Tengah. "Tuan rumah kuat karena ada atlet yang pindah dari Jawa Tengah," jelasnya.

Sementara itu Wakil Ketua I Pengda FASI Aeromodeling DIY, Fendi Maulana G menambahkan, selain karena pandemi Covid-19, pilihan untuk menjalani proses latihan di rumah oleh atlet aeromodeling DIY karena belum dibukanya kembali lapangan yang biasa digunakan oleh pengelola. Selama ini ada dua lapangan yang menjadi tempat latihan aeromodeling DIY, yakni di Lapangan Agro Adi Sutjipto dan Lanud Gading, Gunungkidul.

Dari kedua lapangan yang dimiliki TNI AU tersebut, sampai saat ini statusnya masih ditutup, sehingga atlet DIY memilih untuk tetap berlatih mandiri di rumah untuk menguatkan fisik dan psikis terlebih dahulu. "Sementara memang masih di rumah dulu, sambil menunggu waktu lapangan dibuka kembali," beberrnya. **(Hit)-d**